

Nomor : 150/HM.02.00/K.JI-27/11/2024
Tanggal : 20 November 2024

Antisipasi Kerawanan Pungut Hitung, Bawaslu Kabupaten Trenggalek Petakan 22 Indikator Potensi TPS Rawan

Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Trenggalek petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 4 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 13 indikator yang banyak terjadi, dan 1 indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 22 indikator, diambil dari sedikitnya 157 kelurahan/desa di 14 kecamatan yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024.

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdaftar di DPT, Riwayat sistem noken tidak sesuai ketentuan, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). *Ketiga*, politik uang. *Keempat*, politsasi SARA. *Kelima*, neutralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Keenam*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). *Ketujuh*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). *Kedelapan*, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut.

4 (Empat) Indikator Potensi TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi

- 1) 508 TPS terdapat pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat;
- 2) 524 TPS terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS
- 3) 127 TPS yang terdapat Pemilih Tambahan (DPTb);
- 4) 118 TPS yang Terdapat KPPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;

5 (Lima) Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi

- 1) 31 TPS di wilayah rawan bencana (banjir, tanah longsor,dan/atau gempa);
- 2) 30 TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;

- 3) 24 TPS yang terdapat potensi Daftar Pemilih Khusus (DPK);
- 4) 20 TPS Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pada saat Pemilu/pemilihan;
- 5) 13 TPS sulit dijangkau;

9 (Sembilan) Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi Namun Perlu Diantisipasi

- 1) 7 TPS yang berada di dekat posko/rumah tim kampanye peserta pemilu;
- 2) 7 TPS Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU);
- 3) 6 TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;
- 4) 6 TPS Terdapat praktik pemberian uang atau barang pada masa kampanye dan masa tenang di sekitar lokasi TPS;
- 5) 5 TPS Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS;
- 6) 4 TPS yang memiliki riwayat kerusakan logistik/kelengkapan pemungutan suara pada saat Pemilu/Pemilihan;
- 7) 3 TPS dekat wilayah kerja (pertambangan dan/atau pabrik);
- 8) 2 TPS yang terdapat anggota KPPS yang berkampanye untuk peserta Pemilu;
- 9) 1 TPS di Lokasi Khusus; dan

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 3) sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemiluan, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu merekomendasikan KPU untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. berkoordinasi dengan seluruh *stakeholder*, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan *stakeholder* lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

*Disesuaikan dengan kondisi faktual dan hasil pencermatan data potensi TPS rawan

Lampiran

Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kabupaten Trenggalek*

Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
1. Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status TNI/Polri)	508	Dongko, Durenan, Gandusari, Panggul, Pule, Trenggalek, Tugu, Watulimo
2. Terdapat Pemilih Tambahan (DPTb)	127	Panggul, Watulimo
3. TPS terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS	524	Watulimo, Tugu, Trenggalek, Panggul, Kampak, Gandusari, Durenan, Dongko
4. Terdapat KPPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	118	Dongko, Panggul, Pule, Watulimo
5. TPS di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa)	31	Bendungan, Pogalan, Watulimo, Munjungan, Panggul, Dongko, Gandusari, Kampak, Pule, Tugu, Trenggalek.
6. Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	30	Watulimo, Tugu, Trenggalek, Munjungan, Kampak, Durenan, Dongko.
7. Terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (DPK)	24	Dongko, Durenan, Kampak, Munjungan, Pule, Suruh, Trenggalek, Tugu, Watulimo
8. Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pada saat Pemilu/pemilihan	20	Watulimo, Tugu, Panggul, Kampak,
9. TPS sulit dijangkau	13	Dongko, Munjungan, Panggul, Tugu, Watulimo.
10. TPS berada di dekat posko/rumah tim kampanye peserta pemilu	7	Watulimo, Tugu, Panggul,
11. TPS Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)	7	Kampak, Trenggalek

12. Terdapat praktik pemberian uang atau barang pada masa kampanye dan masa tenang di sekitar lokasi TPS	6	Trenggalek, Kampak
13. TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	6	Watulimo, Tugu, Trenggalek, Gandusari,
14. Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	5	Kampak
15. Memiliki riwayat kerusakan logistik/kelengkapan pemungutan suara pada saat Pemilu/Pemilihan	4	Durenan, Gandusari, Kampak,
16. TPS dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	3	Pogalan, Tugu
17. Petugas KPPS berkampanye untuk peserta Pemilu	2	Kampak
18. TPS di Lokasi Khusus	1	Trenggalek